

ABSTRAK

Daun telinga manusia merupakan bagian telinga luar yang memiliki fungsi mengumpulkan suara, daun telinga juga merupakan salah satu variasi biologis yang memiliki tingkat variabilitas tinggi. Ukuran daun telinga pada masing-masing individu berbeda, perbedaan ukuran daun telinga juga terjadi pada satu individu antara daun telinga bagian kanan dan daun telinga bagian kiri. Ukuran daun telinga merupakan hasil pewarisan genetik, selain itu ukuran daun telinga juga dipengaruhi oleh jenis kelamin, usia dan lingkungan. Penelitian kuantitatif pada daun telinga masih kurang, terutama pada ukuran daun telinga yang memiliki banyak manfaat. Penelitian ini bertujuan melihat perbedaan morfologi pada kedua daun telinga antara laki-laki dan perempuan, serta asimetri daun telinga kanan dan daun telinga kiri. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah melakukan pengukuran antropometri secara langsung kepada 93 kelompok sampel laki-laki dan 94 kelompok sampel perempuan. Variabel yang diteliti meliputi tinggi daun telinga, lebar daun telinga dan sudut penonjolan daun telinga. Berdasarkan hasil analisis uji statistik terdapat perbedaan morfologi pada kelompok sampel laki-laki dan kelompok sampel perempuan, serta terdapat asimetri pada kelompok sampel laki-laki. Untuk sudut penonjolan daun telinga pada masing-masing kelompok sampel bervariasi, sudut penonjolan daun telinga juga memiliki pengaruh pada bentuk permukaan daun telinga.

Kata kunci: Daun telinga, ukuran daun telinga, asimetri, sudut penonjolan daun telinga.